PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP (PSH)

MANUSIA MENURUT TEORI KLASIK

Teori Psikoanalisis	• Homo Valent (makhluk berkeinginan, memiliki perilaku interaksi antara komponen biologis, psikologis, dan sosial)
Teori Behaviorisme	• Homo Mechanicus (Tingkah laku manusia terbentuk dari proses pembelajaran dengan lingkungannya)
Teori Kognitif	• Homo Sapiens (Makhluk berfikir yang selalu berusaha memahami lingkungannya)
Teori Humanisme	• Homo Ludens (Manusia berperilaku untuk mempertahankan, meningkatkan dan selalu mengaktualisasikan dirinya/bersifat selalu aktif)

MANUSIA MENURUT PARA AHLI

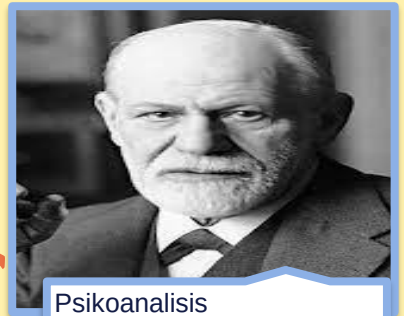

Psikoanalisis

- Sigmun Freud
  - Tingkah Laku

Behaviorisme

- B.F Skinner
  - Stimulus-respon

Kognitif

- Jean Piaget
  - Kecerdasan

Humanisme

- Abraham Maslow
- Memanusiakan manusia

PENDIDIKAN MENURUT PARA AHLI

Plato

- Pendidikan adalah sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan.

John Dewey

- Pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin akan terjadi di dalam pergaulan biasanya atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial.

Ki Hajar Dewantara

- Pendidikan merupakan tuntutan bagi seluruh kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

UU SISDIKNAS
No. 20 Tahun 2003

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan:

1. Spiritual keagamaan
2. Pengendalian diri
3. Kepribadian
4. Kecerdasan
5. Akhlak mulia
6. Serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat

Pengertian Pendidikan Seumur Hidup (PSH)

Konsep pendidikan seumur hidup menjadi terkenal dalam dunia pendidikan sejak terbitnya buku karya Paul Lengrand yang berjudul
"An Introduction to life long Education" tahun 1970.

Istilah-istilah lain:

- Adult education
- Out of school education
- Recurrent education
- Continuing education

Adult Education

Pendidikan yang berlangsung untuk orang dewasa yang berlangsung di luar sekolah

Out of School Education

Pendidikan yang dilakukan diluar sekolah

Recurrent Education

Pendidikan mengarah kepada perbaikan kehidupan individu untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan bermakna

Continuing Education

Pendidikan berkelanjutan dilaksanakan secara terus menerus tanpa mengenal usia, tempat dan waktu belajar

Konsep PSH

Konsep PSH mulai dimasyarakatkan di Indonesia melalui kebijaksanaan pemerintah dalam ketetapan MPR No IV/MPR/1973 jo Ketetapan MPR No IV/MPR/1978 tentang GBHN, Bab IV bagian pendidikan no. D berbunyi:

“Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah”.

Dasar Pemikiran PSH

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu proses yang berlangsung selama hidup seseorang. Proses ini berlangsung terus baik yang direncanakan, dipersiapkan atau tidak

Banyak anak-anak atau generasi muda yang gagal mengikuti pendidikan formal di sekolah.

Sekolah formal sudah tidak mampu lagi menampung anak-anak usia sekolah untuk mengikuti pendidikan

Fungsi PSH Peranan Sekolah

Tugas utama sekolah yang tadinya memberikan pelajaran yang berupa fakta-fakta berubah menjadi BAGAIMANA CARA MEMBELAJARKAN siswa

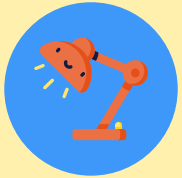

Fungsi sekolah tidak lagi hanya sebagai penyelenggara pendidikan formal bagi anak didiknya, melainkan berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar bagi masyarakat di sekitarnya.

Sekolah tidak lagi merupakan sistem tertutup, tetapi harus merupakan sistem yang terbuka (multy exitentry system)

Penerapan PSH Pada Program Pendidikan

- Pendidikan baca tulis fungsional
- Pendidikan vokasional
- Pendidikan profesional
- Pendidikan ke arah perubahan dan pembangunan
- Pendidikan kewarganegaraan dan kedewasaan politik

Sasaran PSH

- Para buruh dan petani
- Para remaja putus sekolah
- Para pekerja yang berketerampilan
- Para teknisi dan profesional
- Para pemimpin masyarakat
- Para anggota masyarakat yang sudah usia tua

Sekian
dan
Terima Kasih

CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**,
and infographics & images by **Freepik**